

## BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Dari berbagai pengujian variable-variabel indeks dengan menggunakan *granger causality* dan VAR, maka diperoleh kesimpulan untuk menjawab pokok permasalahan dalam penelitian ini. Beberapa kesimpulan yang dapat ditarik, diantaranya;

- 1." terdapat hubungan kausalitas secara granger bursa global terhadap bursa efek Indonesia (BEI). Berdasarkan uji *granger causality* terhadap variabel indeks IHSG, STI, FTSE, DJIA, AORD, N225, HSI ditemukan hubungan kausalitas dua arah (*bi-directional Causality*) dan satu arah (*uni-directional Causality*). Bursa-bursa yang memiliki hubungan kausalitas satu arah secara granger terhadap bursa Indonesia adalah bursa Amerika, bursa Singapura, bursa Inggris, bursa Australia. Sedangkan bursa yang memiliki hubungan kausalitas dua arah secara granger terhadap bursa Efek Indonesia adalah bursa Hongkong dan bursa Jepang.
- 2." dari hasil uji VAR maka ditemukan bahwa bursa Hongkong dan Jepang memiliki pengaruh terhadap bursa Indonesia. Jika dikaitkan dengan teori integrasi pasar modal, maka bursa Hongkong dan Indonesia dikatakan saling terintegrasi. Demikian juga dengan bursa Jepang dan Indonesia dikatakan telah saling terintegrasi. Indikator yang mendukung hasil temuan ini adalah adanya data hubungan perekonomian dan perdagangan ekspor dan impor Indonesia terhadap negara tersebut. Selain itu hasil penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang sama terhadap salah satu variabel dalam penelitian ini.

## 5.2 SARAN

### 5.2.1 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

- 1)" Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memperpanjang periode waktu penelitian.
- 2)" Untuk melihat hubungan kausalitas antar bursa, peneliti selanjutnya dapat mencoba menggunakan beberapa variabel lain.
- 3)" Untuk peneliti, yang ingin melanjutkan penelitian ini, sebaiknya mencoba dengan menggunakan model lain, seperti *dynamic Causality*.

### 5.2.2 Saran untuk Investor

Sebaiknya investor perlu memperhatikan setiap kenaikan atau indeks pada negara Jepang dan Hongkong pada periode waktu tertentu. Karena kenaikan ataupun penurunan dari beberapa negara tersebut akan mempengaruhi IHSG pada periode waktu tertentu. Sehingga investor dapat mengantisipasi keadaan yang tidak diinginkan. Selain itu, bursa Jepang dan Hongkong dapat dijadikan sebagai tempat untuk para calon investor menanamkan modal. Karena sesuai teori, adanya integrasi mampu memperluas kemungkinan untuk melakukan diversifikasi portofolio bagi risiko yang bersifat *unsystemic*.